

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA PONTIANAK**

Pabianus Simon

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Widya Dharma Pontianak

simonpabi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan ejaan, sedangkan sumber data berupa karangan kelompok mahasiswa semester dua yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 kesalahan penulisan huruf kapital, 3 kesalahan penulisan huruf miring, 5 kesalahan penulisan kata dasar, 9 kesalahan penulisan kata turunan, 2 kesalahan penulisan gabungan kata, 4 kesalahan penulisan kata depan, 1 kesalahan penulisan akronim, 5 kesalahan penulisan tanda titik, 1 kesalahan penulisan tanda koma, 1 kesalahan penulisan tanda hubung, dan 1 kesalahan penulisan tanda pisah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan dosen lebih menekankan teknik EYD dalam perkuliahan Bahasa Indonesia dan selalu melatih mahasiswa menulis dengan ejaan yang benar agar tulisan mahasiswa dapat sesuai kaidah penulisan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki jiwa cinta bahasa Indonesia sehingga dapat menulis dengan baik meskipun dari latar belakang program studi yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Ejaan, Karangan.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat elemen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Ilham & Wijati, 2020). Keempat elemen ini memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain. Akan tetapi, keterampilan menulis sering dianggap lebih sulit daripada keterampilan lainnya (Ilham & Wijati, 2020).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami

How to cite:

Pabianus Simon (2023), Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, (5) 8, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416>

E-ISSN:

[2684-883X](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416)

Published by:

[Ridwan Institute](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416)

isi tulisan tersebut dengan baik (Abidin, 2015). Untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas tentu tidak mudah. Banyak teknik yang harus dikuasai oleh penulis. Satu di antara teknik tersebut yakni penguasaan ejaan baik dari segi penulisan huruf, penulisan kata, maupun penulisan tanda baca (Turistiani, 2014).

Di dunia pendidikan, kegiatan menulis sangat sering dilakukan. Khusus di perguruan tinggi, mahasiswa biasanya menulis karya ilmiah maupun karangan fiksi (Laba & Rinayanthi, 2018). Karya ilmiah umumnya yang ditulis berupa makalah maupun proposal. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) proposal diartikan sebagai rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja (Surya et al., 2014). Ada empat jenis proposal secara umum yakni proposal bisnis, proposal proyek, proposal penelitian, dan proposal kegiatan.

Proposal kegiatan merupakan rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja dan dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan untuk mendapatkan izin pelaksanaan ataupun mendapatkan bantuan dana kegiatan. Proposal kegiatan ini disusun untuk memengaruhi dan meyakinkan orang lain menyetujui kegiatan yang akan dilaksanakan (Amalia et al., 2021).

Tentunya dalam pembuatan proposal kegiatan ini penulis perlu memperhatikan kaidah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Satu di antara kaidah tersebut yakni penggunaan ejaan dalam tulisan.

Menurut pengamatan peneliti, banyak mahasiswa yang belum menerapkan penggunaan ejaan yang benar dalam tulisannya. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka tentang penggunaan ejaan yang tepat dan juga tidak berpedoman pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Ada berbagai jenis kesalahan yang sering terjadi dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia di antaranya kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan lambang bilangan, dan kesalahan penulisan tanda baca (Nurfaizah, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada tugas karangan mahasiswa berupa proposal kegiatan yang ditulis secara berkelompok pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. Selain itu, penelitian ini juga akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kualitas tulisan terutama penggunaan ejaan yang benar pada waktu selanjutnya.

Hasil analisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada karangan mahasiswa ini berpedoman pada Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) versi terbaru yang ditetapkan pada 16 Agustus tahun 2022. Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengertian ejaan, pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Ejaan adalah keseluruhan dari peraturan bagaimana menggambarkan lambang-lambang bunyi ujaran dan bagaimana interaksi antara lambang-lambang itu (pemisahannya, penggabungannya) dalam suatu bahasa (Nurhamidah, 2018). Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam (Sriyanto, 2016) ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Adapun fungsi ejaan yakni sebagai landasan pembakuan tata bahasa agar bahasa yang digunakan semakin baku serta sebagai landasan pembakuan kosa kata dan istilah agar menjadi lebih baku.

Menurut (Susanti, 2013) pemakaian huruf terdiri dari delapan jenis yakni huruf abjad, huruf miring, dan huruf tebal. Penulisan kata terdiri dari kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, suku kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti, serta kata ganti si dan sang (Qhadafi, 2018). Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan. Kata turunan yang berimbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasar. Singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih (Fitriah et al., 2021). Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, suku kata, ataupun huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf capital (Febriningsih, 2019).

Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan. Penggunaan tanda baca adalah untuk menunjukkan struktur sebuah tulisan, menentukan intonasi, serta jeda pada saat pembacaan. (Susanti, 2013) menyatakan bahwa pemakaian tanda baca terdiri dari tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya (Septian, 2020).

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berupa tugas karangan berupa proposal kegiatan yang ditulis oleh mahasiswa semester dua Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan mahasiswa semester dua Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes tertulis. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Noor, 2020). Tes tertulis digunakan untuk mendapatkan data mengenai kesalahan ejaan pada karangan mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini yakni dengan mencatat kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan

mahasiswa; mengklasifikasi kesalahan ejaan tersebut berdasarkan klasifikasi pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca; serta menyimpulkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan ejaan (EYD) pada tugas karangan kelompok mata kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, maka ditemukan beberapa bentuk kesalahan ejaan sebagai berikut. Ditemukan sebanyak 10 kesalahan penulisan huruf kapital, 3 kesalahan penulisan huruf miring, 5 kesalahan penulisan kata dasar, 9 kesalahan penulisan kata turunan, 2 kesalahan penulisan gabungan kata, 4 kesalahan penulisan kata depan, 1 kesalahan penulisan akronim, 5 kesalahan penulisan tanda titik, 1 kesalahan penulisan tanda koma, 1 kesalahan penulisan tanda hubung, dan 1 kesalahan penulisan tanda pisah.

Adapun rangkuman uraian kesalahan ejaan yang ditemukan sebagai berikut.

a. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

1. Data: Futsal sendiri telah diciptakan sejak tahun 1930 oleh JUAN CARLOSCERIANI di Uruguay.
Analisis: Penulisan nama orang seharusnya menggunakan huruf kapital di awal kata saja karena menyesuaikan konteks kalimat.
Hasil analisis: Futsal sendiri telah diciptakan sejak tahun 1930 oleh Juan Carlosceriani di Uruguay.
2. Data: Selain sebagai agenda yang kami buat, kegiatan ini sebagai sarana para Mahasiswa Universitas di Pontianak.
Analisis: Kata mahasiswa dan universitas tidak ditulis kapital karena tidak menyebutkan nama universitas.
Hasil analisis: Selain sebagai agenda yang kami buat, kegiatan ini sebagai sarana para mahasiswa di Pontianak.
3. Data: Jenis Kegiatan dalam Turnamen Futsal ini adalah...
Analisis: Penulisan huruf kapital tidak tepat karena bukan berupa judul maupun subjudul.
Hasil analisis Jenis kegiatan dalam turnamen futsal ini adalah...
4. Data: Demikian Proposal ini kami buat untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak donatur kegiatan.
Analisis: Penulisan kata proposal seharusnya tidak kapital karena berada di tengah kalimat.
Hasil analisis: Demikian proposal ini kami buat untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak donatur kegiatan.
5. Data: Menginspirasi mahasiswa untuk lebih menghargai dan mencintai bahasa dan sastra indonesia sebagai bagian dari kekayaan bangsa.
Analisis: Penulisan kata indonesia seharusnya kapital karena merupakan nama negara.

Hasil analisis: Menginspirasi mahasiswa untuk lebih menghargai dan mencintai bahasa dan sastra Indonesia sebagai bagian dari kekayaan bangsa.

6. Data: Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia.
Analisis: Penulisan kata dan seharusnya tidak ditulis kapital karena merupakan konjungsi.
Hasil analisis: Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Data: Dukungan dan kemurahan hati para donatur sangat berarti bagi Keberhasilan serta kelancaran kegiatan ini.
Analisis: Penulisan kata keberhasilan seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital karena bukan merupakan nama tempat serta tidak berada di awal kalimat.
Hasil analisis: Dukungan dan kemurahan hati para donatur sangat berarti bagi keberhasilan serta kelancaran kegiatan ini.
8. Data: Retret Mahasiswa program studi akuntansi, keaktifan dan kekompakan mahasiswa, serta hiburan.
Analisis: Penulisan kata mahasiswa seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital karena bukan merupakan nama tempat serta tidak berada di awal kalimat. Sedangkan penulisan nama program studi seharusnya ditulis dengan huruf kapital.
Hasil analisis: Retret mahasiswa Program Studi Akuntansi, keaktifan dan kekompakan mahasiswa, serta hiburan.
9. Data: Kami BEM URS akan menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan dalam bentuk prestasi dan kreativitas bagi para pelajar dan mahasiswa di kabupaten Ketapang.
Analisis: Penulisan kata kabupaten seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama kabupatennya. Hasil analisis: Adapun sebagai bentuk dari pemikiran di atas, kami BEM URS akan menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan dalam bentuk prestasi dan kreativitas bagi para pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Ketapang.
10. Data: Peserta dalam kegiatan HUT RI kali ini adalah warga desa Setia Nusantara.
Analisis: Penulisan kata desa seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama desanya.
Hasil analisis: Peserta dalam kegiatan HUT RI kali ini adalah warga Desa Setia Nusantara.

b. Kesalahan Penulisan Huruf Miring

1. Data: Lomba story telling tingkat prodi bahasa asing.
Analisis: Kata story telling seharusnya ditulis menggunakan huruf miring karena merupakan bahasa asing.
Hasil analisis: Lomba *story telling* tingkat prodi bahasa asing.
2. Data: URS melaksanakan berbagai kegiatan seperti acara talkshow, pameran lukisan, lomba menulis puisi, lomba menari dan menyanyi, serta lomba seni teater.
Analisis: Kata talkshow seharusnya ditulis menggunakan huruf miring karena merupakan bahasa asing.

Hasil analisis: URS melaksanakan berbagai kegiatan seperti acara *talkshow*, pameran lukisan, lomba menulis puisi, lomba menari dan menyanyi, serta lomba seni teater.

3. Data: Mempererat hubungan antara civitas akademika dengan stakeholder universitas.

Analisis: Kata stakeholder seharusnya ditulis menggunakan huruf miring karena merupakan bahasa asing.

Hasil analisis: Mempererat hubungan antara civitas akademika dengan *stakeholder* universitas.

c. Kesalahan Penulisan Kata Dasar

1. Data: Bagaimana mungkin sebuah tim akan maju ataupun juara apabila dalam permainan tidak saling kerja sama.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata akan, seharusnya akan.

Hasil analisis: Bagaimana mungkin sebuah tim akan maju ataupun juara apabila dalam permainan tidak saling kerja sama.

2. Data: Oleh karena itu, perlu adanya pembentuk karakteristik dalam setiap diri mahasiswa untuk bias beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sosial.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata bisa, seharusnya bisa.

Hasil analisis: Oleh karena itu, perlu adanya pembentuk karakteristik dalam setiap diri mahasiswa untuk bisa beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sosial.

3. Data: Demikian proposal ini kami buat untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak donatur kegiatan.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata proposal, seharusnya proposal.

Hasil analisis: Demikian proposal ini kami buat untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak donatur kegiatan.

4. Data: Pelajar SMP seerajat yang berada di Ketapang.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata seerajat, seharusnya sederajat

Hasil analisis: Pelajar SMP sederajat yang berada di Ketapang.

5. Data: Kepemimpinan gereja pada hakekatnya adalah kepemimpinan pelayanan.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata hakekatnya, seharusnya hakikatnya.

Hasil analisis: Kepemimpinan gereja pada hakikatnya adalah kepemimpinan pelayanan.

d. Kesalahan Penulisan Kata Turunan

1. Data: Sportifitas dan kerja sama merupakan kunci yang paling penting dalam permainan, namun perlu adanya komando dalam suatu tim.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata sportifitas, seharusnya sportivitas.

Hasil analisis: Sportivitas dan kerja sama merupakan kunci yang paling penting dalam permainan, namun perlu adanya komando dalam suatu tim.

2. Data: Peningkatan kesadaran dan apresiasi mahasiswat terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi semakin penting pada era saat ini.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata mahasiswat, seharusnya mahasiswa.
Hasil analisis: Peningkatan kesadaran dan apresiasi mahasiswa terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi semakin penting pada era saat ini.
3. Data: Lomba dapat mencakup berbagai kategori seperti lomba menulis, lomba pidato, lomba debat, dan lain sebagainya.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata lain sebagainya, seharusnya dan lain-lain atau dan sebagainya.
Hasil analisis Lomba dapat mencakup berbagai kategori seperti lomba menulis, lomba pidato, lomba debat, dan lain-lain.
4. Data: Lembaga pendidikan juga dapat berperan dalam mensosialisasikan lomba bulan bahasa kepada mahasiswa dan membantu persiapan peserta.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata mensosialisasikan, seharusnya meyosialisasikan.
Hasil analisis: Lembaga pendidikan juga dapat berperan dalam meyosialisasikan lomba bulan bahasa kepada mahasiswa dan membantu persiapan peserta.
5. Data: Maka akan tumbuh sikap memperdulikan, saling menolong, saling mendukung, saling berbagi, dan saling mendoakan.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata memperdulikan, seharusnya memedulikan.
Hasil analisis: Maka akan tumbuh sikap memedulikan, saling menolong, saling mendukung, saling berbagi, dan saling mendoakan.
6. Data: Retret mahasiswa Program Studi Akuntansi, keaktifan dan kekompakkan mahasiswa, serta hiburan.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata kekompakkan, seharusnya kekompakan.
Hasil analisis: Retret mahasiswa Program Studi Akuntansi, keaktifan dan kekompakan mahasiswa, serta hiburan.
7. Data: Harapannya, kegiatan ini bukan hanya sekedar seremonial saja.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata sekedar, seharusnya sekadar.
Hasil analisis: Harapannya, kegiatan ini bukan hanya sekedar seremonial saja.
8. Data: Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa gereja adalah organisasi...
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata disimpulkan, seharusnya disimpulkan.
Hasil analisis: Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa gereja adalah organisasi...
9. Data: Pelaksanaan kegiatan pembangunan gereja bertempat di wilayah Sintang.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata bertempat, seharusnya bertempat.

Hasil analisis: Pelaksanaan kegiatan pembangunan gereja bertempat di wilayah Sintang.

e. Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

1. Data: Demikianlah proposal kegiatan ini dibuat sebagai kerangka acuan dasar pemikiran untuk menjadi bahan informasi awal dalam membangun komunikasi aktif antar mahasiswa dalam upaya merekonstruksi peran mahasiswa dalam pembangunan untuk masa depan.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata antar mahasiswa, seharusnya tidak menggunakan spasi.

Hasil analisis Demikianlah proposal kegiatan ini dibuat sebagai kerangka acuan dasar pemikiran untuk menjadi bahan informasi awal dalam membangun komunikasi aktif antarmahasiswa dalam upaya merekonstruksi peran mahasiswa dalam pembangunan untuk masa depan.

2. Data: Mempererat tali solidaritas antar warga Desa Setia Nusantara.
Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata antar warga, seharusnya tidak menggunakan spasi.

Hasil analisis: Mempererat tali solidaritas antarwarga Desa Setia Nusantara.

f. Kesalahan Penulisan Kata Depan

1. Data: Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, begitu juga dikalangan para pelajar.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata dikalangan, seharusnya ditulis terpisah.

Hasil analisis: Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, begitu juga di kalangan para pelajar.

2. Data: Salah satu cabang pengembangan dari sepak bola adalah futsal, dimana olahraga ini sebuah modifikasi permainan dari sepak bola lapangan besar.

Analisis Terdapat kesalahan penulisan pada kata dimana, seharusnya ditulis terpisah.

Hasil analisis Salah satu cabang pengembangan dari sepak bola adalah futsal, di mana olahraga ini sebuah modifikasi permainan dari sepak bola lapangan besar.

3. Data: Adapun sebagai bentuk dari pemikiran diatas, kami BEM URS akan menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan dalam bentuk prestasi dan kreativitas bagi para pelajar dan mahasiswa di kabupaten Ketapang.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata diatas seharusnya ditulis terpisah karena menunjukkan posisi.

Hasil analisis: Adapun sebagai bentuk dari pemikiran di atas, kami BEM URS akan menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan dalam bentuk prestasi dan kreativitas bagi para pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Ketapang.

4. Data: Akan tetapi, kita lebih memahami arti pentingnya peran mahasiswa dalam menyikapi persoalan-persoalan sosial dilingkungan kampus.

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan pada kata dilingkungan seharusnya ditulis terpisah karena menunjukkan tempat.

Hasil analisis Akan tetapi, kita lebih memahami arti pentingnya peran mahasiswa dalam menyikapi persoalan-persoalan sosial di lingkungan kampus.

g. Kesalahan Penulisan Akronim

1. Data: Maka dari itu, perlu adanya musyawarah tahunan (MUSTA) Senat Mahasiswa (SEMA) periode 2023/2024 UENP.

Analisis: Penulisan kata musta seharusnya tidak kapital karena bukan merupakan nama diri. Sedangkan penulisan kata sema seharusnya ditulis dengan huruf awal kapital karena merupakan nama diri.

Hasil analisis: Maka dari itu, perlu adanya musta Sema periode 2023/2024 UENP.

h. Kesalahan Penulisan Tanda Titik

1. Data: Untuk meningkatkan produktivitas pelayanan yang optimal

Analisis: Seharusnya digunakan tanda titik di akhir kalimat karena berupa pernyataan.

Hasil analisis: Untuk meningkatkan produktivitas pelayanan yang optimal.

2. Data: Untuk mempersiapkan generasi muda Kristen yang akan datang

Analisis: Seharusnya digunakan tanda titik di akhir kalimat karena berupa pernyataan.

Hasil analisis: Untuk mempersiapkan generasi muda Kristen yang akan datang.

3. Data: Untuk melayani sebagai komunitas yang memuji dan bersekutu bersama untuk mewujudkan kehadiran dan kasih Kristus

Analisis: Seharusnya digunakan tanda titik di akhir kalimat karena berupa pernyataan.

Hasil analisis: Untuk melayani sebagai komunitas yang memuji dan bersekutu bersama untuk mewujudkan kehadiran dan kasih Kristus.

4. Data: Untuk mendewasakan orang-orang percaya dan mempersiapkan mereka untuk melakukan tugas pelayanan

Analisis: Seharusnya digunakan tanda titik di akhir kalimat karena berupa pernyataan.

Hasil analisis: Untuk mendewasakan orang-orang percaya dan mempersiapkan mereka untuk melakukan tugas pelayanan.

5. Data: Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih

Analisis: Seharusnya digunakan tanda titik di akhir kalimat karena berupa pernyataan.

Hasil analisis: Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

i. Kesalahan Penulisan Tanda Koma

1. Data: Lomba dapat mencakup berbagai kategori seperti lomba menulis, lomba pidato, lomba debat dan sebagainya.

Analisis: Seharusnya:menggunakan tanda koma sebelum konjungsi karena berupa perincian.

Hasil analisis: Lomba dapat mencakup berbagai kategori seperti lomba menulis, lomba pidato, lomba debat, dan sebagainya.

j. Kesalahan Penulisan Tanda Hubung

1. Data: Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu.

Analisis: Seharusnya tanda hubung tidak diberi spasi.

Hasil analisis: Bakti sosial diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu.

k. Kesalahan Penulisan Tanda Pisah

1. Data: Kegiatan HUT RI Ke-78 di Desa Setia Nusantara akan dilaksanakan pada tanggal 17 – 19 Agustus 2023.

Analisis: Seharusnya penulisan tanda pisah dan kata yang dipisah tidak perlu spasi.

Hasil analisis: Kegiatan HUT RI Ke-78 di Desa Setia Nusantara akan dilaksanakan pada tanggal 17--19 Agustus 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi semester dua belum sepenuhnya menguasai teknik ejaan (EYD) terutama pada penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, penulisan kata, dan penulisan tanda baca.

Kesalahan yang paling banyak yakni penulisan huruf kapital misalnya pada subjudul, nama diri, nama geografi, bahkan konjungsi. Kesalahan terbanyak selanjutnya yakni pada penulisan kata, baik berupa kata dasar, kata turunan, gabungan kata, serta kata depan. Hal ini disebabkan faktor kurangnya ketelitian dalam menulis serta keliru menggunakan kata depan. Selain itu, mahasiswa juga sering mengabaikan tanda baca terutama tanda titik di akhir kalimat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan dosen lebih menekankan teknik EYD dalam perkuliahan Bahasa Indonesia dan selalu melatih mahasiswa menulis dengan ejaan yang benar agar tulisan mahasiswa dapat sesuai kaidah penulisan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki jiwa cinta bahasa Indonesia sehingga dapat menulis dengan baik meskipun dari latar belakang program studi yang berbeda-beda.

BLIBLIOGRAFI

Abidin, Y. (2015). Pembelajaran multiliterasi. *Bandung: PT Refika Aditama.*

Amalia, L., Lanya, H., & Hafsi, A. R. (2021). Pelatihan Penyusunan Proposal Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Islam Nurul Karomah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2)*, 196–204.

Febriningsih, F. (2019). Kesalahan Ejaan dalam Surat Permintaan Keterangan Ahli Bahasa dari Polda Maluku Utara. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan, 7(1)*, 64–70.

Fitriah, L., Permatasari, A. I., Karimah, H., & Iswatiningsih, D. (2021). Kajian etnolinguistik leksikon bahasa remaja milenial di sosial media. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 10(1)*, 1–20.

- Ilham, M., & Wijiati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Laba, I. N., & Rinayanthi, N. M. (2018). *Buku ajar bahasa indonesia berbasis karya tulis ilmiah*. Deepublish.
- Noor, S. (2020). Penggunaan quizizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X. 6 SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7.
- Nurfaizah, A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (Tipa) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 11–18.
- Nurhamidah, D. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 92–107.
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–20.
- Septian, E. (2020). Bahasa Puisi Masa Postkolonial untuk Mengenalkan Identitas Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra*.
- Sriyanto. (2016). *Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Surya, M. M., Wongso, A., & Richard, R. (2014). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Direktorat Research & Technology Transfer Binus University. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1168–1177.
- Susanti, R. (2013). *Pedoman Pintar EYD Terbaru*. CV Mitra Media Pustaka.
- Turistiani, T. D. (2014). Fitur kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam makalah mahasiswa. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 1(1).

Copyright Holder:

Pabianus Simon (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

